



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Nilai saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang dihitung menggunakan metode PER mengalami penurunan signifikan pada akhir periode pengamatan. Nilai rata-rata PER selama periode 2020–2023 adalah 6,57 kali, yang berada di bawah ambang batas umum 10 kali. Hal ini menunjukkan bahwa saham perusahaan berada dalam kondisi *undervalued*, sehingga secara teoritis masih tergolong murah dibandingkan nilai wajar menurut pandangan investor.

2. *Price Book Value* (PBV)

Nilai saham yang dihitung menggunakan metode PBV menunjukkan tren peningkatan hingga akhir periode pengamatan pada tahun 2023, dengan rata-rata 91,56 kali, jauh di atas batas 1 kali. Kondisi ini mengindikasikan bahwa harga pasar saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk berada di atas nilai bukunya sehingga dapat disimpulkan bahwa sahamnya tergolong *overvalued*.



3. *Price Sales Ratio* (PSR)

Nilai PSR perusahaan terus meningkat hingga akhir periode pengamatan pada tahun 2023, dengan nilai rata-rata 1,01, yang berada di atas ambang 0,75. Berdasarkan kriteria yang digunakan, kondisi ini menandakan bahwa saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk berada pada kategori *overvalued*.

4. Hasil Uji One Way ANOVA

Hasil pengujian menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara PER, PBV, dan PSR dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Uji Post Hoc Test menunjukkan:

- PER dan PBV memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan (Sig = $0,001 < 0,05$).
- PBV dan PSR juga memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan (Sig = $0,001 < 0,05$).
- PER dan PSR tidak menunjukkan perbedaan rata-rata yang signifikan (Sig = $0,589 > 0,05$).

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penilaian saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk menghasilkan interpretasi yang berbeda bergantung pada indikator yang digunakan, di mana PER mengindikasikan *undervalued*, sedangkan PBV dan PSR mengindikasikan *overvalued*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan Sebagai acuan langkah selanjutnya, yaitu:



1. Untuk Calon Investor

Dalam Studi ini menganalisis variabel-variabel fundamental (rasio keuangan) selama periode pengamatan 2020–2023 yang digunakan untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), dan *Price Sales Ratio* (PSR). Untuk memperoleh informasi yang lebih akurat sebagai dasar pengambilan keputusan investasi pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, calon investor disarankan untuk melakukan analisis fundamental dengan periode pengamatan yang lebih panjang. Selain itu, analisis sebaiknya tidak hanya terbatas pada tiga rasio tersebut, namun juga mencakup indikator fundamental lainnya, seperti pertumbuhan laba, arus kas, dan kondisi industri secara keseluruhan. panjang.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan untuk studi-studi berikutnya yang mengkaji analisis penilaian saham dengan metode PER, PBV, dan PSR, khususnya pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2023. Diharapkan penelitian mendatang dapat memperluas cakupan waktu penelitian, membandingkan dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama, serta mempertimbangkan variabel eksternal seperti kondisi makroekonomi dan kebijakan pemerintah. Dengan demikian, hasil penelitian akan semakin memperkaya literatur akademik, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan investasi pasar modal.